

PEMANFAATAN MEDIA INFOKUS PADA PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMPN 2 AMPEK ANGKEK

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2,3}

Vivi Mavika Mulya ✉ (1), Bambang Trisno(2), Jolwadi(3)

Cp: vivimavika89@gmail.com¹, bambangtrisno@iainbukittinggi.ac.id², jolwadi5@gmail.com³

First Received: (18 Desember 2022)

Final Proof Received: (24 Desember 2022)

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Kata kunci: *Media Infokus, Pembelajaran PAI, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

Learning media is a tool that can help the teaching and learning process so that the meaning of the message conveyed becomes clearer and the goals of education or learning can be achieved effectively and efficiently. Learning outcomes are results given to students in the form of assessments after participating in the learning process by assessing knowledge, attitudes, and skills in students with changes in behavior. Learning media functions as a learning resource for students to obtain messages and information provided by the teacher so that learning materials can be further enhanced and form knowledge for students. Learning media can improve student learning outcomes with learning media: the teaching and learning process becomes easy and interesting so that students can understand and understand lessons easily, student learning efficiency can increase because it is under learning objectives, and helps students concentrate on learning because learning media is interesting and under the needs of students, increase student motivation because students' attention to lessons can increase, provide a thorough experience in learning so that students can understand clearly from the material provided better understand the material as a whole, students are involved in the learning process so that students actively follow and are involved in the process learning and students have the opportunity to be creative and develop their potential.

Keywords: *Infocus Media, PAI Learning, Learning Outcomes.*

Copyright © 2022 Vivi Mavika Mulya, Bambang Trisno, Jolwadi

Corresponding Author:

✉ Email Address: vivimavika89@gmail.com (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaian. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang di pelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Sehingga siswa dapat mempunyai pengetahuan tidak hanya teori, namun bisa mempraktekannya guna untuk masa yang akan datang dalam perkembangan zaman.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Oleh karena itu menggunakan metode penelitian ini dipilih karena berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMPN 2 Ampek Angkek, dan juga mendapatkan informasi melalui wawancara dengan guru siswa dan karyawan dan juga seluruh warga SMPN 2 Ampek Angkek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan peradaban manusia dari zaman ke zaman sampai zaman modern modern saat ini tidak terlepas dari bidang komunikasi dan informasi. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang kita nikmati saat ini merupakan hasil dari evolusi yang akan tetap terus berlanjut hingga masa yang akan datang. Dan begitu juga dalam dunia pendidikan yang terus berkembang dari hari ke hari, dan juga banyak metode-metode dan media yang di gunakan dalam proses pembelajaran, nah kita sebagai pendidik harus menguasai itu terutama media pembelajaran, (Khotimah, 2021). Media pembelajaran merupakan kebutuhan yang sangat penting dan tidak dapat ditawar lagi dalam proses belajar mengajar untuk menambah keaktifan siswa dalam belajar dan juga bersemangat dalam menerima pembelajaran dan yang paling penting untuk menambah minat belajar peserta didik apabila media yang dipilih tepat dan bersifat inovatif.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebuah alat penunjang dalam menambah minat belajar peserta didik ditambah lagi kalau media yang dipilih tepat dan berinovasi agar tujuan pembelajaran yang dicapai sampai pada target yang ditentukan

dan yang direncanakan, Daryanto (2013). Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar, (Dina, 2011). Manfaat dari media pembelajaran ini ada dua, *pertama* bagi guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan dan sistematis dan juga dalam penyajian materinya yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar. *Kedua* bagi siswa, sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa itu sendiri, sehingga dia bisa berfikir dan menganalisis materi pembelajar yang diberikan guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa pun mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah. Dengan adanya media pembelajaran ini bisa dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran dengan mudah, jadi media itu sangat di butuhkan dalam proses pembelajarn.

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, (Yusufhadi). Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang sangat penting dan dibutuhkan, media itu sendiri di artikan sebagai sebuah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam pandangan sederhana, banyak orang yang berpendapat bahwa sekalipun berbagai media canggih telah dirancang dengan segala karakteristiknya untuk kebutuhan pembelajaran, tetapi selama instruktur, guru, tutor, atau pengajar tidak dapat berfungsi sebagaimana seharusnya tidak akan memberikan dampak yang berarti pada prestasi peserta didik. Sebaliknya, walaupun hanya menggunakan media sederhana seperti buku teks, kapur tulis, dan instruktur itu sendiri sebagai media, prestasi peserta didik tetap dapat ditingkatkan. Hampir sama dengan pandangan tradisional tersebut, Clark dalam Hastings dan Tracey (2005) berpendapat bahwa media hanyalah kendaraan yang menyampaikan pembelajaran tetapi tidak mempengaruhi prestasi siswa, media tidak lebih dari mobil truk yang mengangkut bahan makanan, tetapi tidak membawa perubahan dalam nutrisi kita.

Dalam penggunaan media pembelajaran infokus merupakan satu diantara media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media infokus dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan pelajar lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Menggunakan media infokus juga dapat membantu guru agar dapat mengembangkan teknik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Melihat sedemikian pentingnya proses belajar mengajar dan peranan guru, maka dalam pembelajaran PAI perlu dikembangkan sikap dan perilaku belajar yang dapat menumbuhkan minat belajar secara wajar. Untuk itu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, khususnya media infokus dapat dijadikan sebagai alternatif dalam hal tersebut. Infokus merupakan alat output yang berfungsi untuk menampilkan gambar atau visual hasil pemrosesan dan data komputer. Infokus memerlukan objek lain sebagai media penerima pancaran signal gambar yang dipancarkan melalui dinding putih, whiteboard ataupun kain atau layar putih yang dibentangkan dan media datar lainnya. Biasanya infokus digunakan untuk memaparkan materi dalam presentasi. Media pembelajaran menggunakan infokus ini adalah suatu bentuk teknologi yang digunakan sebagai penghantar ilmu kepada siswa. media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran ini akan membantu guru dalam mengkomunikasikan materi-materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran ini sangat penting bagi setiap proses pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar tanpa media pembelajaran akan terlihat monoton, sehingga sebagian besar siswa akan mengalami kebosanan.

Jadi dapat disimpulkan Infokus merupakan alat output yang berfungsi untuk menampilkan gambar atau visual hasil pemrosesan dan data komputer. Infokus memerlukan objek lain sebagai media penerima pancaran signal gambar yang dipancarkan melalui dinding putih, whiteboard ataupun kain atau layar putih yang dibentangkan dan media datar lainnya.

Biasanya infocus digunakan untuk memaparkan materi dalam presentasi. Proyektor atau infocus ini merupakan jenis proyektor yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu Overhead Projector (OHP), (Indriana, 2011).

Media pembelajaran ini juga memiliki peran dan manfaat sebagai berikut. *Pertama* Membuat konkret konsep-konsep yang abstrak, Konsep-konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik bisa dikonkretkan atau disederhanakan melalui pemanfaatan media pembelajaran. Misalnya untuk menjelaskan tentang sistem peredaran darah manusia, arus listrik, berhembusnya angin bisa menggunakan media gambar atau bagan sederhana. *kedua* menghadirkan obyek-obyek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. Misalnya, guru menjelaskan dengan menggunakan harimau dan beruang atau hewan-hewan lainnya, seperti gajah, jerapah, dinasaurus. *Ketiga* menampilkan obyek yang terlalu besar atau kecil. Misalnya, guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, atau menampilkan obyek-obyek yang terlalu kecil, seperti bakteri, virus, semut, nyamuk atau hewan/benda kecil lainnya. *Keempat* Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (slow motion) dalam media film kita memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusumah.

Adapun kelebihan-kelebihan media infocus adalah: *Pertama* Mudah untuk dioperasikan Meskipun infocus tergolong baru, namun dalam penggunaannya sangat mudah dan sistem pemakaiannya juga tidak rumit. LCD infocus memiliki cara kerja yang sederhana, yaitu dapat secara langsung menampilkan layar komputer ke latar, sehingga tak heran jika alat ini selalu digunakan untuk presentasi. *Kedua* Materi bisa tersampaikan dengan jelas Dengan menggunakan infocus maka materi yang disampaikan dapat mudah tersampaikan kepada audiens. Apalagi jika materi presentasi membutuhkan ilustrasi gambar-gambar atau video maka menggunakan infocus bisa memudahkan presentasi anda. *Ketiga* Memudahkan proses interaksi Infocus mendukung selama proses presentasi mulai dari pemaparan hasil hingga sesi Tanya jawab atau diskusi. Hal ini menguntungkan saat melakukan presentasi dimana tujuannya agar terjadi diskusi dua arah. *Keempat* mendapatkan perhatian audiens Mau tidak mau, audiens akan memperhatikan apa yang anda tampilkan melalui layar LCD. Apalagi jika materi yang disampaikan semakin menarik maka akan semakin menarik minat audiens untuk mendengarkan apa yang anda sampaikan. Selain memiliki kelebihan, penggunaan infocus juga terdapat kekurangan.

Berikut ini beberapa kekurangan infocus diantaranya: *Pertama* harga infocus biasanya mahal. *Kedua* beberapa jenis infocus memiliki pengaturan yang rumit. *Ketiga* penggunaan infocus menambah biaya listrik. *Keempat* infocus menghasilkan radiasi cukup tinggi. *Kelima* biaya perbaikan infocus cukup mahal, (Rahman, 2013). Dilihat dari pengertian hasil belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan, (Sumantri, 2015). Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, (Jihad, 2013). Menurut Wina Sanjaya, belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya, (Nasution, 2009).

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan

kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru, (Asyhar, 2011).

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: *Pertama* Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah. *Kedua* efisiensi belajar siswa dapat meningkat Siswa yang belajar dengan menggunakan media makabelajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu. *Ketiga* membantu konsentrasi belajar siswa Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang di berikan guru karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik. *Keempat* meningkatkan motivasi belajar siswa Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran di mulai. *Kelima* memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal abstrak yang di sampaikan guru tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya mempunyai lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.¹¹ *Keenam* Siswa terlibat dalam proses pembelajaran Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar. Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

Nah itu lah beberapa fungsi pengembangan media infokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 2 Ampek Angkek. Jadi media dalam pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Ampek Angkek, dan juga setelah di bandingkan dengan menggunakan media selain infokus mereka juga tertarik tetapi lebih tertarik kepada media infokus dan mereka juga aktif dalam proses pembelajaran dan bersemangat dalam memperhatikan dan mendengarkan pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi

penyampaian. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Manfaat dari media pembelajaran ini ada dua, *pertama* bagi guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan dan sistematis dan juga dalam penyajian materinya yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar. *Kedua* bagi siswa, sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa itu sendiri, sehingga dia bisa berfikir dan menganalisis materi pembelajaran yang diberikan guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa pun mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah. Dalam penggunaan media pembelajaran salah satu diantaranya infokus. Ini merupakan satu diantara media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media infokus dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan pelajar lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Menggunakan media infokus juga dapat membantu guru agar dapat mengembangkan teknik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Melihat sedemikian pentingnya proses belajar mengajar dan peranan guru, maka dalam pembelajaran PAI perlu dikembangkan sikap dan perilaku belajar yang dapat menumbuhkan minat belajar secara wajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

REFERENSI

- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Daryanto, D. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Dina, I. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Diva press.
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi pressindo, 2013) Miarso, Y. (2010). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.
- Jihad, A & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Khotimah, S.S.H. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 2149 - 2158
- Nasution, S. (1990). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta. Bina Aksara.
- Rahman, M., dan Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sumantri, M., Syarifi. (2017). *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2
- Yaumi, M. (2017). *Belajar dan Mengajar dengan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Watanpone, Sulawesi Selatan: Penerbit Syahadah.